

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Berkembangnya zaman, sistem pembelajaran kini dapat dilakukan secara tidak langsung atau daring dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran juga berguna untuk mencari informasi dan sumber belajar. Menurut Trianto (Lestari N. C., 2019) kegiatan pembelajaran langsung merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada pendidik, dimana pendidik menyajikan materi dan menjelaskan materi yang langsung ditujukan tanpa perantara kepada peserta didik, di dalam kegiatan pembelajaran langsung pendidik pasti memberikan contoh dengan tujuan agar peserta didik dapat paham tentang materi yang disampaikan, lain halnya dengan metode pembelajaran tidak langsung. Kegiatan pembelajaran tidak langsung adalah sebuah metode yang pada kegiatan pembelajarannya pendidik memberikan kebebasan mengapresiasi materi kepada peserta didik, pendidik disini hanya bertugas sebagai pembimbing dan penasehat jika ada peserta didik yang bertanya, biasanya metode pembelajaran tidak langsung ini digunakan pada kegiatan praktek ataupun praktikum (Lestari, 2019). Pendidik dituntut untuk menentukan cara belajar yang baik dengan tujuan menjadikan semua peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

Bahan ajar merupakan salah satu media pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran yang dibuat untuk mempermudah dalam penyampaian materi pembelajaran dan bertujuan untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar merupakan seperangkat alat pembelajaran yang berisikan mulai dari materi pelajaran, metode pembelajaran, batasan pembelajaran sampai dengan evaluasi pembelajaran yang disusun secara sistematis dan menarik memiliki tujuan mencapai apa yang diharapkan yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya menurut Widodo dan Jasmadi (Ina Magdalena, 2020). Salah satu bahan ajar yang dapat menjadi penunjang dalam penyampaian materi pembelajaran secara tidak langsung dan memiliki sifat pembelajaran mandiri (*self Instructional*) adalah modul. Seiring dengan majunya teknologi saat ini, dalam dunia pendidikan juga mengalami kemajuan dalam kegiatan pembelajaran, modul kini berkembang dan dimuat dalam media elektronik

atau lebih dikenal sebagai e-modul.

Penggunaan e-modul dapat diterapkan kedalam kegiatan pembelajaran pada *draping* pembuatan kerah selendang (setali). *Draping* pembuatan kerah selendang (setali) ini merupakan salah satu materi pada mata kuliah *Draping* I yang dipelajari oleh mahasiswa Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Jakarta. Peneliti melakukan wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah *draping* tersebut, beliau menyatakan bahwa waktu yang disediakan pada mata kuliah *draping* dirasa kurang, karena kegiatan pembelajaran dilakukan dengan cara mendemonstrasikan di depan terlebih dahulu tentang materi yang akan dipelajari sehingga hal tersebut memakan waktu yang cukup banyak, juga belum adanya e-modul sebagai acuan pembelajaran pada mata kuliah *draping* terlebih khusus pada materi pembuatan kerah selendang (setali), acuan belajar untuk mahasiswa yaitu dengan mendemonstrasikan di depan kelas dan memberikan link youtube untuk langkah pembuatannya jikalau ada yang tertinggal, sehingga untuk mahasiswa lebih banyak melakukan kegiatan *draping* tersebut diluar jam mata kuliah atau belajar secara mandiri. Peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa mengenai mata kuliah *draping*, mereka menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan dengan cara demonstrasi oleh dosen, melalui social media, juga modul cetak, mereka juga menyatakan bahwa mengalami sedikit kesulitan untuk mendapatkan pengertian-pengertian mengenai teknik *draping* juga mengembangkan dan merealisasikan bentuk *design* di atas *dresform* menjadi lebih menarik. Mereka juga menyatakan jika ada e-modul yang memuat tentang teknik *draping* akan sangat terbantu terlebih lagi di dalamnya memuat video tutorial sebagai acuan kegiatan pembelajaran.

Pembuatan e-modul pada mata kuliah *draping* terlebih khususnya pada materi kerah selendang (setali) diperlukan dengan tujuan agar kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Tujuan lain dibuatnya e-modul yaitu untuk mempermudah mahasiswa mengakses materi dan tutorial pembuatan *draping* terutama pada materi kerah selendang (setali) kapan saja dan dimana saja juga dapat diulang-ulang sampai benar-benar faham tentang materi tersebut. Dasarnya pembuatan *draping* materi kerah selendang ini dapat ditemukan di internet dan youtube, namun hal tersebut masih dapat ditambahkan guna

membuat informasi yang lebih mudah dan lebih banyak lagi mengenai *draping* dengan materi kerah selendang dan memenuhi kompetensi mata kuliah ini. Selain itu, tujuan khusus dibuatnya e-modul *draping* materi kerah selendang (setali) ini untuk mengetahui kelayakan dan hasil penilaian e-modul yang dibuat oleh peneliti.

Pembuatan media pembelajaran berupa e-modul *draping* materi kerah selendang ini dibutuhkan sebagai solusi dari permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini. Dalam e-modul *draping* materi kerah selendang (setali) ini terdapat gambar, video tutorial, dan fitur interaktif lainnya yang membuat mahasiswa menjadi tertarik juga lebih mudah mengakses mata kuliah *draping* terutama pada materi kerah selendang (setali). Selain itu, dengan dibuatnya e-modul ini dapat bermanfaat bagi pendidik atau dosen karena pendidik dapat memiliki media pembelajaran yang lebih kreatif dan termuat satu materi yang dapat dipelajari dengan tuntas, sehingga pendidik dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih efisien. E-modul ini dikemas dalam bentuk flipbook menggunakan aplikasi online *hyzine flipbooks* dengan tujuan agar lebih mudah diakses dimana saja dan kapan saja juga tidak dikenakan biaya apapun.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Penilaian E-Modul *Draping* Materi Kerah Selendang (Setali)”. Dalam penelitian ini, peneliti membuat media pembelajaran berupa e-modul *draping* materi kerah selendang (setali) untuk dilakukan penilaian berdasarkan aspek bahan ajar menurut Abidin (Agung Perkasa, 2021) meliputi aspek materi, aspek penyajian dan aspek bahasa, juga aspek karakteristik modul menurut Depdiknas (Slamet Ngadino, 2021) meliputi aspek pembelajaran mandiri (*self instructional*), satu kesatuan (*self contained*), berdiri sendiri (*stand alone*), menyesuaikan diri (*adaptive*), dan mudah digunakan (*user friendly*)

1.2. Identifikasi Masalah

Dengan dipaparkannya latar belakang permasalahan diatas dapat disimpulkan beberapa identifikasi masalah, yaitu:

1. Apakah e-modul dapat digunakan sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam mengajarkan teknik *draping* materi kerah selendang (setali)?
2. Apakah e-modul dapat menjadi sumber penambah pengetahuan mengenai mata kuliah *draping*?
3. Apakah dengan e-modul mahasiswa dapat *mendraping* kerah selendang (setali) secara mandiri?
4. Apakah dengan e-modul mahasiswa dapat melanjutkan *draping* secara mandiri diluar jam pelajaran?
5. Apakah e-modul dapat menjadi alat pendukung pembelajaran?
6. Bagaimana nilai mengenai e-modul *draping* materi kerah selendang (setali) dari segi aspek bahan ajar dan aspek karakteristik modul?

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah penelitian dibatasi pada:

1. Pembuatan media pembelajaran berupa elektronik modul (e-modul)
2. Pembuatan e-modul mengenai mata kuliah *draping* materi kerah selendang (setali)
3. Penilaian kepada panelis media pembelajaran e-modul *draping* materi kerah selendang berdasarkan aspek bahan ajar mencakup aspek materi, aspek penyajian, dan aspek bahasa juga aspek karakteristik modul mencakup aspek pembelajaran mandiri (*self instructional*), satu kesatuan (*self contained*), berdiri sendiri (*stand alone*), menyesuaikan diri (*adaptive*), dan mudah digunakan (*user friendly*).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembatasan masalah diatas maka penelitian ini dirumuskan yaitu, bagaimana penilaian e-modul *draping* materi kerah selendang berdasarkan

aspek bahan ajar dan aspek karakteristik modul yang baik.

1.5. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah sebelumnya, dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah: membuat bahan ajar yang dirangkum dalam bentuk e-modul dengan materi kerah selendang (setali) dalam mata kuliah *draping* untuk mengetahui kelayakan e-modul yang sudah dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek bahan ajar dan aspek karakteristik modul dengan melakukan *expert judgement*.

1.6. Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat dari dilakukannya penelitian ini yaitu:

Dibuatnya e-modul pada mata kuliah *draping* dengan pengembangan kompetensi materi kerah selendang (setali) dapat dijadikan sebagai alat untuk menambah pengetahuan juga mengembangkan keterampilan. Tujuan lain dari dibuatnya e-modul ini yaitu agar dapat memudahkan mahasiswa pada saat kegiatan belajar secara mandiri dapat diakses dimana saja dan kapan saja.